

BAB III DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian variable bebas (*independent variable*) sebagai variable X adalah kompensasi, dan variable terikat (*dependent variable*) sebagai variable Y adalah kinerja guru.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari masalah yang ditelitinya. Penggunaan metode yang tepat akan mempengaruhi hasil atau kesimpulan yang baik sesuai dengan hipotesis yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Survey Eksplanasi (*Explanatory Survey*). Bahwa “Metode *Explanatory Survey* adalah metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variable atau lebih melalui pengajuan hipotesis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran antar dua variable untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru di SMK BPP Bandung.

3.3. Variabel dan Operasional Variabel

Menurut Muhidin (2010, hlm. 37) operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator. Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrument penelitian, oleh karena itu operasional variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang satu sama lain berhubungan. Berkaitan dengan hal ini variabel-variabel tersebut juga

dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut Setyosari (2010, hlm. 126) mengatakan bahwa, “variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga fokus penelitian”. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*), dan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variabel*). “Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Sedangkan variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu Kompensasi sebagai variabel bebas (Variabel X) dan Kinerja sebagai variabel terikat (Variabel Y). Maka bentuk operasionalnya sebagai berikut :

3.3.1. Variabel Kompensasi

Menurut Simamora (2004, hlm. 442), menyatakan bahwa kompensasi adalah semua bentuk imbalan finansial dan nonfinansial serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai dari hubungan kepegawaian. Berikut adalah operasional variabel kompensasi (variabel X) secara lebih rinci :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Kompensasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Kompensasi adalah semua bentuk imbalan	Gaji atau Upah	1. Gaji yang diterima memenuhi kebutuhan sehari-	Nominal	1
			Nominal	2

finansial dan nonfinansial serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai dari hubungan kepegawaian. Simamora (2004, hlm. 442)		hari. 2. Gaji yang diterima sesuai dengan aturan yang ditetapkan pemerintah. 3. Gaji yang diterima memenuhi kepuasan kerja.	Nominal	3
	Insentif	1. Pemberian insentif dalam meningkatkan motivasi.	Nominal	4
		2. Pemberian insentif memberikan kepuasan kerja	Nominal	5
Tunjangan	1. Pemberian tunjangan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.	Nominal	6	
	2. Pemberian tunjangan profesi diberikan secara rutin.	Nominal	7	
	3. Pemberian tunjangan dalam meningkatkan semangat kerja.	Nominal	8	
	4. Pemberian tunjangan terhadap kepuasan kerja	Nominal	9	

	Pekerjaan itu sendiri	1. Pemberian pekerjaan memberikan tantangan untuk meningkatkan kepuasan kerja.	Nominal	10
		2. Pemberian penghargaan terhadap rasa pencapaian.	Nominal	11
	Lingkungan Kerja	1. Pemberian motivasi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja.	Nominal	12
		2. Keberadaan rekan kerja yang menyenangkan dalam meningkatkan kinerja.	Nominal	13
		3. Lingkungan kerja memberikan kenyamanan dalam bekerja.	Nominal	14
	Fasilitas	1. Pemanfaatan media pembelajaran memberikan kemudahan saat mengajar di kelas.	Nominal	15
		2. Keberadaan ruang guru memberikan kenyamanan untuk	Nominal	16

		mengerjakan pekerjaan.		
--	--	------------------------	--	--

Sumber : Henry Simamora (2004, hlm.442)

3.3.2. Variabel Kinerja

Menurut Hamzah B, Uno (2013, hlm.93) menyatakan Kinerja Guru adalah gambaran hasil kerja yang dilakukan pendidik terkait dengan tugas yang diembannya dan merupakan tanggung jawab. Kinerja guru dalam penelitian ini diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi yang dicapai guru, berkaitan dengan tugas yang diembannya, dan tanggung jawab profesional yang dimiliki guru. Berdasarkan pendapat Hamzah B. Uno selanjutnya merujuk pada Permendiknas No. 16 tahun 2007 dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) yang menyebutkan bahwa penilaian kinerja guru terkait langsung dengan kompetensi guru, maka kinerja guru dalam penelitian ini indikatornya merujuk pada kompetensi guru. Secara rinci operasional variable kinerja guru, tampak pada table berikut :

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Kinerja Guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Kinerja Guru adalah gambaran hasil kerja yang dilakukan	1. Mengenal karakteristik Peserta Didik	1. Mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik	Nominal	1
		2. Membantu mengembang	Nominal	2

pendidik terkait dengan tugas yang diembannya dan merupakan tanggung jawab. Hamzah B, Uno (2013, hlm.93)		an potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik		
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dipelajari. 2. Menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik 3. Memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan	Nominal	3
			Nominal	4
			Nominal	5
	3. Pengembangan kurikulum	1. Menyusun silabus dengan kurikulum. 2. Merancang rencana pembelajaran yang sesuai	Nominal	6
Nominal			7	

		dengan silabus.		
	4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	1. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun.	Nominal	8
		2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari	Nominal	9
		3. Menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	Nominal	10
	5. Memahami dan mengembangkan potensi	1. Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran	Nominal	11
			Nominal	12

		<p>untuk memunculkan daya kre ativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.</p> <p>2. Secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.</p> <p>3. Mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.</p>	Nominal	13
	6. Komunikasi dengan peserta didik	1. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran	Nominal	14
			Nominal	15

		<p>da nisi kurikulum, tanpa memperlukannya.</p> <p>2. Menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.</p>		
	7. Penilaian dan evaluasi	<p>1. Menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Menganalisis hasil penelitian untuk mengidentifikasi topic/kompetensi dasar yang sulit.</p>	<p>Nominal</p> <p>Nominal</p>	<p>16</p> <p>17</p>
	8. Bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum, social dan kebudayaa	<p>1. Mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan tema sejawat tanpa memperhatikan perbedaan</p>	<p>Nominal</p> <p>Nominal</p>	<p>18</p> <p>19</p>

	n Indonesia	yang ada (misalnya: suku, agaman, dan gender) 2. Saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing- masing.		
	9. Menunjuk an pribadi yang dewasa dan teladan	1. Mau membagi pengalaman dengan teman sejawat 2. Bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik	Nominal Nominal	20 21
	10. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru.	1. Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu 2. Meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memeberikan alasan dan	Nominal Nominal Nominal Nominal	22 23 24 25

		<p>bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas.</p> <p>3. Memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya.</p> <p>4. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah</p>		
	11. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif	1. Menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta	Nominal	26

		berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya.		
	12. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidik, orang tua peserta didik, dan masyarakat.	1. Berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan sekolah dan masyarakat.	Nominal	27
	13. Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1. Melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampu	Nominal	28
	14. Mengembangkan koefisien melalui	1. Melakukan penelitian, mengembangkan karya	Nominal	29

	tindakan reflektif.	inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melakukan PKB. 2. Memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.	Nominal	30
--	---------------------	---	---------	----

*Sumber : Permendiknas No 16 tahun 2007
Hamzah B. Uno (2013, hlm.70)*

3.4. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merupakan salah satu wilayah sumber data yang disajikan sebagai subjek penelitian. Abudrahman & Muhidin (2011, hlm. 119) mengungkapkan bahwa ;

Populasi (*population* atau *universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti mengambil semua anggota untuk dijadikan sebagai responden penelitian yaitu seluruh guru berjumlah 43 orang. Diantaraya terdapat Guru PNS 9 anggota dan Guru Non-PNS terdiri dari 34 anggota.

Namun demikian dalam proses pengumpulan data dari 43 instrumen yang disebarkan, hanya sebanyak 34 instrumen yang kembali,

hal tersebut disebabkan adanya kendala dalam proses penelitian sedang yang dimana guru sedang melaksanakan Try Out, mempersiapkan UJIKOM, adanya guru yang tidak dapat masuk dikarenakan sakit.

3.5. Sumber Data

Arikunto (2010, hlm. 129) mengatakan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data yang penulis gunakan untuk menunjang kelancaran penelitian ini terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer menurut Abdurahman & Muhidin (2007, hlm. 17) adalah “Data yang didapat dan diolah langsung dari objeknya”. Data primer ini berupa data hasil skor pengisian angket/kuesioner

b. Data sekunder

Menurut Abdurahman & Muhidin (2007, hlm. 17) menyebutkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain. Data sekunder ini berupa bahan-bahan kepustakaan sebagai data referensi atau dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian dari (data-data).

3.6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut :

1. Kuisisioner atau angket

Kuesioner atau dikenal juga sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden Abdurahman & Muhidin (2007, hlm. 25)

Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menentukan sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Ya, responden diberi skor 1

2. Untuk jawaban Tidak, responden diberi skor 0

2. Observasi

Pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang sesungguhnya dari sekolah tersebut. Observasi dilakukan untuk mengetahui fenomena yang terjadi dan memperoleh gambaran kinerja guru di SMK BPP Bandung.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara bagaimana data diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sementara menurut Muhidin (2010, hlm. 43) bahwa teknik analisis data, yaitu :

Cara melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Adapun tujuan dilakukannya analisis data yaitu: mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi. Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut maka langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data;
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti, diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pembobotan untuk koding tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Pembobotan Untuk Koding

No.	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Ya	1
2.	Tidak	0

4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variable. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Rekapitulasi Bulir Setiap Variabel

Responden	Skor Item							Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1								
2								
N								

Tujuan diadakannya analisa data antara lain adalah mendeskripsikan data, dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistic). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.7.1. Analisis Data Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Muhidin & Sontani (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa:

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Teknik analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan rumusan masalah nomor 2, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran kompensasi dan kompensasi berdasarkan status kepegawaian guru PNS dan Non-PNS, dan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 dan nomor 4 untuk mengetahui gambaran tingkat kinerja guru dan kinerja guru berdasarkan status kepegawaian sebagai guru PNS dan Non-PNS di SMK BPP Bandung. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan mean, distribusi frekuensi rentang atau modus.

Dibawah ini merupakan penentuan distribusi frekuensi yang digunakan sebagai aspek penilaiannya :

Tabel 3. 5
Daftar distribusi frekuensi

Kategori	Rentang Presentasi	Keterangan
Tinggi	68%-100%	Frekuensi pelaksanaan kegiatan tinggi
Sedang	34%-67%	Frekuensi pelaksanaan kegiatan sedang
Rendang	0%-33%	Frekuensi pelaksanaan kegiatan rendah

3.7.2. Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistic parametik yang digunakan minimal untuk data interval dan ratio serta statistic non-parametik yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis non-parametik karena data yang digunakan adalah data nominal.

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah AnKova (Analisis Kovarian) ini digunakan untuk menemukan variabel independen dalam penelitian dan mengetahui interaksi antar variabel dan pengaruhnya terhadap suatu perlakuan.

Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah rata-rata guru PNS dan guru Non-PNS
2. Menghitung jumlah *Rank Spearman* PNS dan *Rank Spearman* Non-PNS.
3. Menentukan tes hipotesis untuk selisih 2 Parameter Proporsi
4. Membuat kesimpulan.

3.8. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Dengan pengujian tersebut maka akan diperoleh suatu keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menolak atau menerima hipotesis.

3.8.1. Penguji Hipotesis Pertama

Tujuan dari pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel kompensasi terhadap kinerja guru.

Dalam menentukan uji hipotesis pertama, digunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Menurut Muhidin (2011, hlm.185) langkah-langkah pengujian korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut :

1. Tempatkan skor hasil tabulasi dalam sebuah tabel pembantu, untuk membantuk memudahkan proses perhitungan. Dengan bantuan tabel pembantu, diperoleh hasil seperti tampak berikut :

<i>X</i>	<i>Y</i>	<i>R_X</i>	<i>R_Y</i>	<i>D_i</i>	<i>D_i²</i>
Jumlah					

2. Menentukan presentasi perkembaran dan skor-skor yang diperoleh.
3. Penggunaan rumus untuk mencari koefisien korelasi *Spearman*, berlaku apabila kurang dari 20% menggunakan rumus $\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2-1)}$. Bila lebih dari 20%, maka rumus koreksian harus digubakan rumus $r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}}$.
4. Menghitung nilai koefisien korelasi *Spearman*. Setelah diperoleh nilai r, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Menentukan hipotesis statistik
 - Menentukan nilai kritis α
 - Menentukan Ztabel
5. Membuat kesimpulan

3.8.2. Pengujian Hipotesis Kedua

Tujuan dari pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh kompensasi terhadap kinerja dilihat dari

status kepegawaian menggunakan rumus uji beda 2 proporsi. Menurut Muhidin & Somantri (2006, hlm. 183) tes hipotesis untuk 2 parameter proporsi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis statistik
2. Menentukan taraf kemaknaan/nyata α (*level significant α*)
3. Gunakan uji statistik yang tepat, dalam penelitian ini menggunakan uji Z statistik 2 proporsi dengan rumus $Z_{hitung} = \frac{p_1 - p_2}{p \cdot q \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$
4. Menentukan nilai tabel
5. Membuat kesimpulan

3.8.3. Koefisien Determinasi

Menurut Muhidin (2010, hlm. 110) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen ($r^2 \times 100\%$)